

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI
SERBA USAHA REJOSARI**

SKRIPSI

OLEH

**DENI
NIM. 11373103317**



**PROGRAM S.1
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA REJOSARI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH

DENI

NIM. 11373103317



**PROGRAM S.1
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

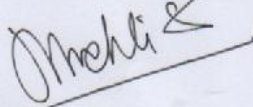
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DENI
NIM : 11373103317
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI SERBA
USAHA REJOSARI

DISETUJUI OLEH

DOSEN PEMBIMBING



MUKLIS, SE,MM

NIP. 19861126 201503 1 004

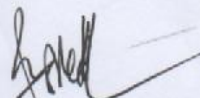
MENGETAHUI

DEKAN,



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, Mag. MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN,



NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DENI
NIM : 11373103317
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI SERBA
USAHA REJOSARI

Tanggal : 5 Desember 2019

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197511121999032001

MENGETAHUI

PENGUJI I,

PENGUJI II,

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 197612172009011014

Andri Novius, SE, M.Si, Ak
NIP. 197811252007101003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI
SERBA USAHA REJOSARI**

Oleh:

DENI

11373103317

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha Rejosari Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatas Atas Laporan Keuangan dari Koperasi Serba Usaha Rejosari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan penyajian Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Rejosari tahun 2017 menunjukkan bahwa laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Rejosari belum menyajikan Laporan Arus Kas pada laporan keuangannya dan adanya salah pengklasifikasian pos akun. Penelitian ini menyarankan agar Koperasi Serba Usaha Rejosari menyajikan Laporan Arus Kas pada laporan keuangannya agar sesuai dengan kaedah SAK ETAP.

Kata Kunci: *Laporan keuangan, SAK ETAP.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Elap Pada Koperasi Serba Usaha Rejosari**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmat-Nya yang tidak terduga melalui berbagai jalan.
2. Orang Tua tercinta Supanir dan Jasinar, terimakasih bapak dan ibu atas semua kasih sayang, motivasi, nasehat, semangat, dorongan yang selalu kalian berikan untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi, lebih tabah, dan lebih berani dalam menjalani hidup ini, maaf untuk bapak dan ibu sampai saat ini penulis belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap doa dan harapan yang bapak dan ibu sampaikan disetiap sujud bisa terwujud dan menjadi kekuatan bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Abang-abangku Zulhendra, Afrizal, Adril, dan Andri Saputra, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi, perhatiannya yang sangat luar biasa, maaf sampai saat ini penulis belum bisa menjadi yang terbaik untuk kalian.
4. Untuk Paman, tante, dan saudara sepupu semuanya penulis berterima kasih untuk perhatian, dukungan dan semangat yang kalian berikan untuk penulis.
5. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
8. Bapak Muklis SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, mencurahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis, serta selalu sabar menghadapi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Prof. Dr. Hj, Leny Nofianti MS, SE,M.Si, Ak, CA selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku kuliah dalam menuntut ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi data-data yang diperlukan untuk skripsi ini, terimakasih ibu.

12. Teman semangat Rahmat dan Dedi Muliadi yang selalu mengingatkan apa itu arti berjuang dan yang mengingatkan pentingnya meninggalkan zona aman untuk meraih yang diinginkan sehingga skripsi ini selesai, terimakasih banyak masukannya.

13. Sahabat terbaik ku Yudhi Setyawan yang telah mau meluangkan waktu membantu penulis dalam mengambil data yang jaraknya begitu jauh, terima kasih pengorbanannya.

14. Teman-teman Akuntansi Fekonsos UIN SUSKA RIAU angkatan 2013 terutama kelas Akuntansi E dan Akuntansi Pajak B, dan teman-teman lainnya baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Terimakasih menjadi teman yang baik, menjalin persahabatan baru dan juga berbagi informasi bersama.

15. Terimakasih kepada para kawan sepermainan futsal Sepeda Nenek Fc, Badmood fc, Orgen Fc, Auntansi G & E, dan fun futsal jurusan.

16. Terimakasih untuk teman-teman KKN tahun 2013 Desa Muara Bungkal, Kecamatan Sungai Mandau, Kabupaten Siak.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat

kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 9 April 2019
Penulis,

DENI
NIM. 11373103317



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Akuntansi	7
2.2 SAK ETAP	11
2.3 Laporan Keuangan	21
2.4 Koperasi	30
2.5 Pencatatan Akuntansi Menurut Pandangan Islam	37
2.6 Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Prosedur Penelitian	43
3.4 Jenis Data	44
3.5 Sumber Data	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Mode Analisis	45

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Koperasi	46
4.2 Struktur Organisasi.....	48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	55
5.2 Pembahasan.....	60

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

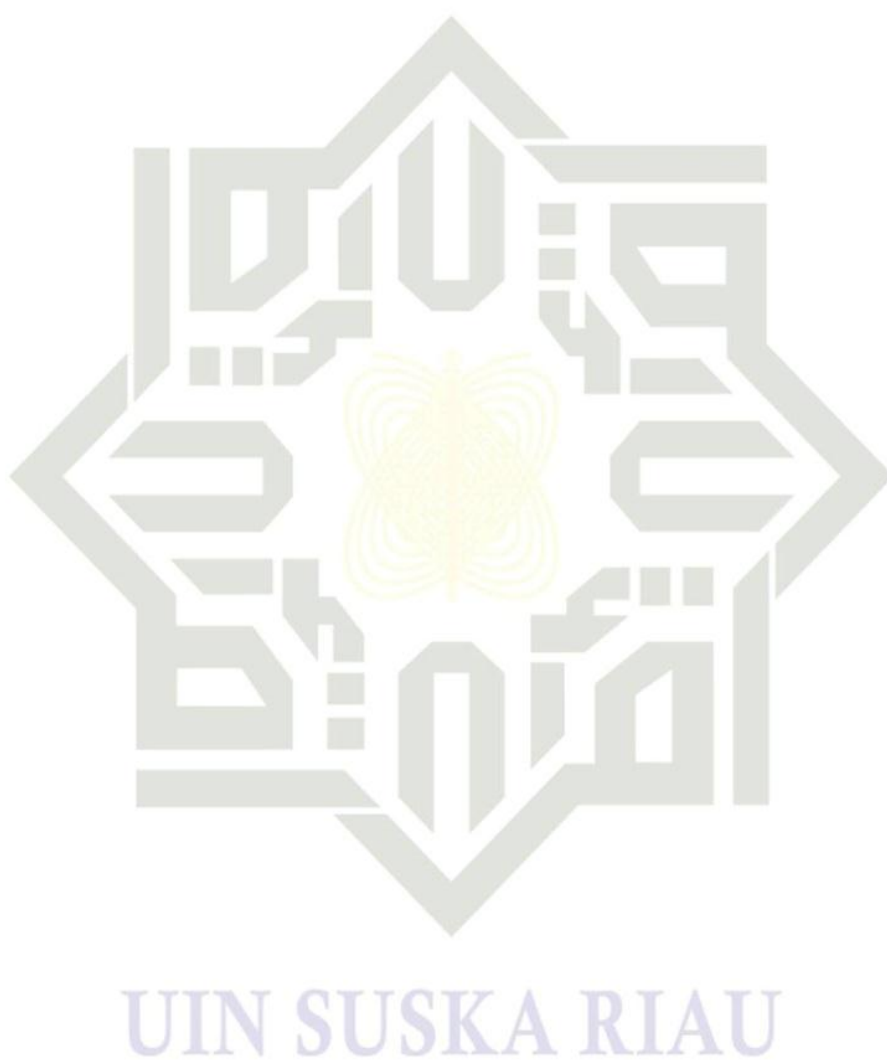
Tabel 2.1:	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1:	Jumlah keanggotaan KSU Rejosari.....	51
Tabel 4.2:	Jumlah simpanan KSU Rejosari.....	52
Tabel 4.3:	Jumlah pinjaman KSU Rejosari	52
Tabel 4.4:	Jumlah hutang KSU Rejosari	52
Tabel 4.5:	Jumlah pendapatan KSU Rejosari.....	52
Tabel 4.6:	Jumlah beban KSU Rejosari	53
Tabel 4.7:	Jumlah SHU KSU Rejosari	53
Tabel 4.8:	Jumlah Cadangan KSU Rejosari	55
Tabel 5.1:	Checklist Pos-Pos Neraca Pada KSU Rejosari	56
Tabel 5.2:	Checklist Pos-Pos Laporan Laba Rugi Pada KSU Rejosari.	57
Tabel 5.3:	Laporan Perubahan Ekuitas Pada KSU Rejosari.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Siklus akuntansi	10
Gambar 4.1: Struktur organisasi KSU Rejosari	49





BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Koperasi mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Koperasi dan UMKM berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu peran Koperasi yang paling krusial dalam pertumbuhan ekonomi adalah menstimulus dinamisasi ekonomi. Karakternya yang fleksibel dan cakap membuat Koperasi dapat direkayasa untuk mengganti lingkungan bisnis yang lebih baik daripada perusahaan-perusahaan besar, karena Koperasi dan UMKM dianggap mampu beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar.

Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Koperasi dalam menjalankan usahanya sangat berpegang pada nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 dimana koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya bukan badannya sendiri. Koperasi tidak hanya sebagai bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tetapi dinyatakan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya. IAI mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk diterapkan oleh entitas-entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi merupakan salah satu entitas yang termasuk dalam kategori untuk menerapkan SAK ETAP.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan.

IAI (2009:2) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

PSAK adalah standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pada suatu entitas, PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian tidak berlaku lagi, pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan bulan Juni 2012, PSAK No. 27 tidak tercantum. Disamping itu sesuai dengan surat edaran Deputy Kelembagaan Koperasi dan UMKM RI Nomor: 200/SE/Dept.1/XII/2011 tanggal 20 Desember bahwa sehubungan pemberlakuan IFRS, maka entitas Koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penyusunan laporan keuangan koperasi hendaknya berpedoman pada standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP terpisah dari SAK besar dimana SAK ETAP dalam pedoman penyusunan laporan keuangan dibuat lebih sederhana. Menurut Sen Yung (2010), dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Latar belakang disusunnya SAK ETAP yang terpisah dari PSAK adalah karena PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terlalu kompleks jika diterapkan oleh usaha kecil di Indonesia. Maka dari itu diperlukan standar yang lebih sederhana dan memudahkan usaha kecil menengah dan koperasi dalam penyusunan laporan keuangan.

Koperasi Serba Usaha Rejosari merupakan koperasi terbaik tingkat nasional pada tahun 2015. Sebagai koperasi terbaik tingkat nasional, tentunya Koperasi Serba Usaha Rejosari sudah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK. Salah satu tolak ukur koperasi yang sehat adalah koperasi yang melakukan pengelolaan keuangan yang benar. Koperasi merupakan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, oleh karena itu Koperasi Serba Usaha Rejosari harus menerapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Berdasarkan wawancara langsung peneliti dengan pimpinan Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari yaitu Hj Elwi, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Rejosari sudah menyesuaikan dengan SAK, tapi belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. SAK ETAP sendiri dibuat untuk mengatasi segala keluhan penerapan PSAK umum pada entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP bertujuan untuk mengakomodir segala kebutuhan entitas tanpa akuntabilitas publik dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka sudah seharusnya entitas tanpa akuntabilitas publik menerapkan SAK-ETAP dalam menyajikan laporan keuangannya. Maka, penulis

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI SERBA USAHA REJOSARI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Rejosari berdasarkan SAK ETAP?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan penerapan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Rejosari berdasarkan SAK ETAP.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi praktisi

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi koperasi mengenai SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan serta sebagai informasi tambahan bagi perusahaan dalam menjalankan dan membuat kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang.

2. Bagi akademisi

Dapat dijadikan referensi atau bahan masukan bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian sejenis, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka peneliti membagi kedalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian diantaranya tentang Akuntansi, SAK ETAP, Laporan Keuangan, Koperasi, Pencatatan Akuntansi Menurut Pandangan Islam, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Membahas metode penelitian yang mencakup Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Prosedur Penelitian, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Mode Analisis.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan usaha Koperasi Serba Usaha Rejosari.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.



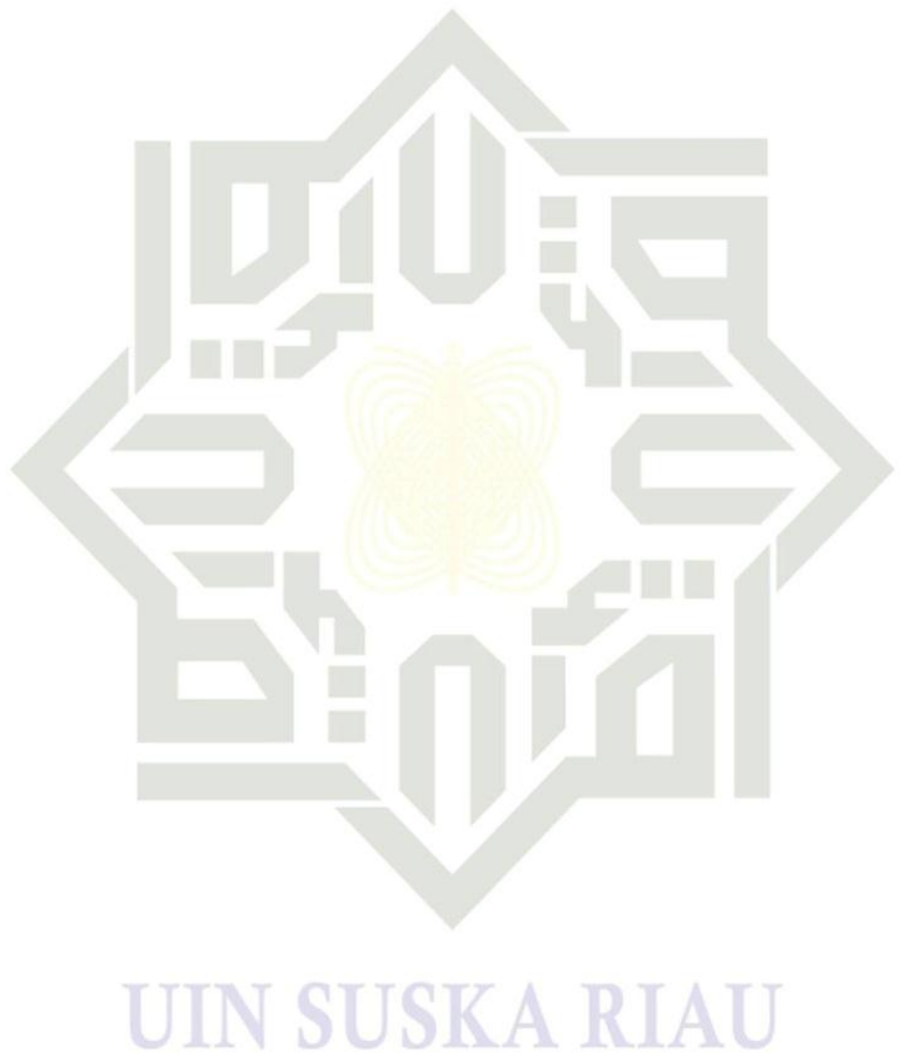
BAB VI

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data yang ditemukan selama penelitian dan sekaligus memberikan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2. Akuntansi

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Sujarweni (2016), Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to account* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Pengertian lain akuntansi merupakan kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam suatu periode waktu.

Akuntansi merupakan proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu (Sujarweni, 2016). Menurut Kieso et al dalam Martani dkk (2016), mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem dengan *input* dan *output* data berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas *input* berupa transaksi, proses berupa kegiatan untuk merangkum transaksi, dan *output* berupa laporan keuangan.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pihak yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Hasiholan dkk, 2013). Menurut Harahap (2015), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan, semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* dalam Harahap (2015), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Berdasarkan *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* dalam Harahap (2015), akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Accounting Principle Board (APB) Statement no.4 dalam Harahap (2015), mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara beberapa alternatif. Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah

proses mengidentifikasi, mencatat, dan menggolongkan kejadian keuangan atau transaksi yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk menginformasikan kepada para pengguna sebagai pengambilan keputusan dalam berbagai kepentingan.

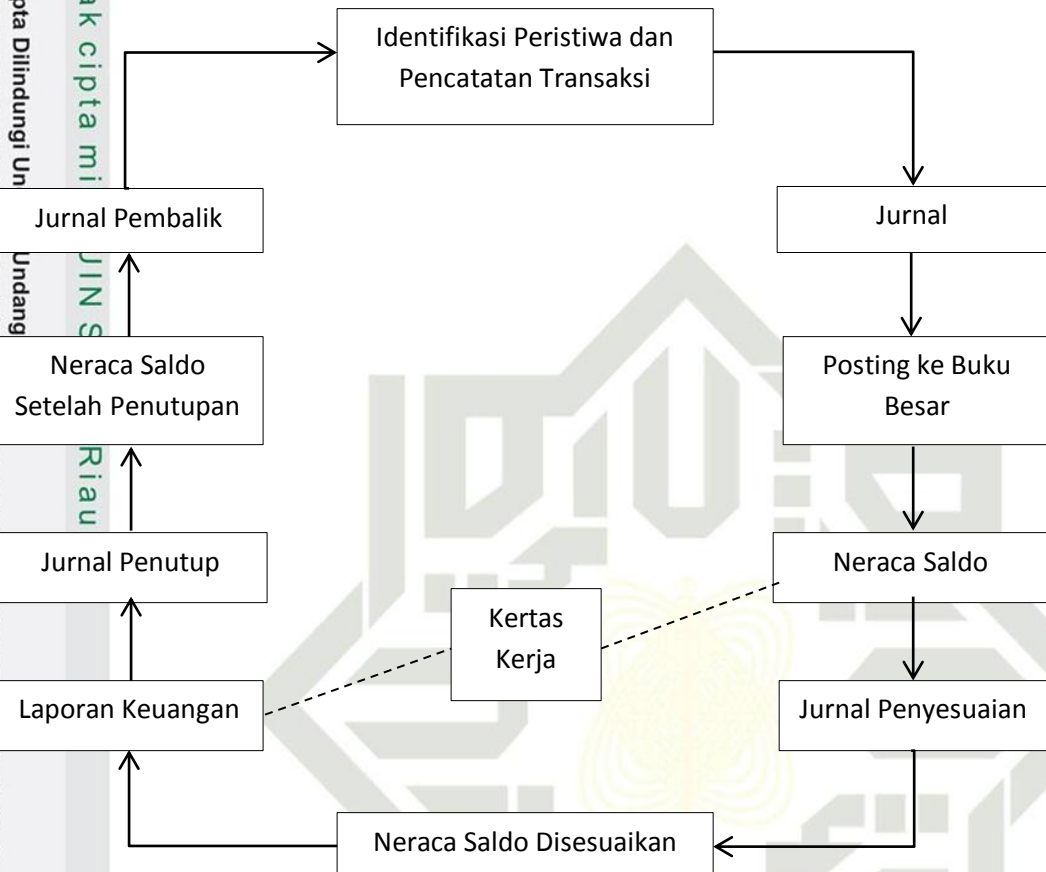
Menurut Harahap (2014), tujuan akuntansi yaitu menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Fungsi akuntansi yaitu menghitung laba yang dicapai oleh perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta membantu mengamankan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

1. Siklus Akuntansi

Menurut Martani dkk (2016), Siklus akuntansi merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas (setiap individu atau organisasi yang berbadan hukum) untuk mengolah data-data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan. Siklus akuntansi digambarkan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber: Martani dkk (2016)

Menurut Sujarweni (2016), siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan dalam akuntansi berupa kegiatan yang dimulai dari mencatat sampai dengan menghasilkan laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

- Menyiapkan transaksi
- Mencatat transaksi dalam jurnal
- Memposting ke dalam buku besar
- Penyusunan neraca saldo
- Jika ada transaksi yang harus disesuaikan, perlu membuat jurnal penyesuaian
- Menyusun neraca lajur atau kertas kerja
- Menyusun laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mi JIN S Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup

1. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal pembalik)

2.1.2 Fungsi Akuntansi Bagi Koperasi

Laporan keuangan koperasi sebagai bagian dari akuntansi dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan koperasi pada pihak-pihak tertentu baik intern maupun ekstern. Pihak intern koperasi adalah para anggota, pengurus, pengawas, dan karyawan. Sedangkan pihak ekstern adalah calon anggota, pemerintah, gerakan koperasi, auditor, dan sebagainya.

Kegunaan laporan keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prestasi keuangan koperasi dalam periode tertentu.
2. Mengetahui jumlah SHU yang diperoleh selama periode tertentu.
3. Mengetahui jumlah harta, kewajiban, dan kekayaan bersih koperasi selama periode tertentu.
4. Mengantisipasi kemungkinan penyelewengan yang dilakukan oleh pengelola koperasi.
5. Mendidik agar tertib administrasi.
6. Memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisa keuangan koperasi sebagai bahan pengambilan keputusan.

2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

2.2.1 Pengertian SAK ETAP

Menurut Muljono (2012), standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akuntabilitas publik. Standar akuntansi keuangan (SAK) dibedakan menjadi SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas dengan Akuntabilitas Publik). Perusahaan pengguna SAK juga akan dibedakan sebagai perusahaan dengan laporan keuangan entitasnya tanpa akuntabilitas publik (ETAP) dan laporan keuangan entitasnya dengan akuntabilitas publik (EAP).

Entitas merupakan setiap unit atau organisasi yang dapat dipandang atau diperlakukan sebagaimana layaknya individu menurut ketentuan hukum yang berlaku. Setiap unit atau lembaga yang keberadaannya dijamin atau dilindungi oleh ketentuan hukum yang berlaku. Dengan kata lain entitas adalah setiap individu atau organisasi yang berbadan hukum (Wibowo, 2015).

Penggunaan EAP diantaranya mencakup perbankan dan perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. ETAP sendiri lebih diarahkan untuk perusahaan dengan skala kecil dan menengah yang kesulitan dalam menerapkan SAK secara penuh. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang:

- Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan
- Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Pemisahan antara SAK ETAP dan SAK EAP diharapkan dapat meminimalkan perbedaan antara SAK di Indonesia dan *IFRS* sehingga laporan keuangan akan lebih mudah dipahami dan juga akan meningkatkan kualitas keterbandingan (*comparability*) terutama oleh pengguna dari berbagai negara. Sama dengan *IFRS for SMEs*, SAK ETAP maupun *IFRS for SMEs* sama-sama diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik, hanya saja istilah yang

digunakan sebagai judul pada *IFRS* adalah *small and medium sized enterprises* (*SMEs*). Perbedaan antara SAK Indonesia dan *IFRS* memang masih tetap ada, namun konvergensi ke *IFRS* penuh akan dapat diminimalkan, agar memudahkan pembaca dalam memahami laporan keuangan bersangkutan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah membentuk tim kerja untuk menyusun standar akuntansi keuangan bagi UMKM. Hal ini karena keberadaan standar akuntansi keuangan (SAK) UMKM sudah lama dinantikan. Penyusunan ini dengan mengadopsi draf *IFRS for SMEs* yang telah diterbitkan pada Februari 2007. Adopsi yang dilakukan oleh DSAK-IAI akan lebih fleksibel, karena draft dari *IFRS* sangat kompleks. Selama ini banyak dari UMKM belum menyusun laporan keuangan karena ketiadaan standar akuntansi keuangan untuk UMKM. Akibat dari permasalahan tersebut, perbankan menerapkan kriteria dan syarat penyaluran kredit yang sama antara UMKM dan usaha besar, yang sebenarnya tidak tepat diukur dari kemampuan antar keduanya.

Terkait hal itu, Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM sebagai infrastruktur UMKM agar layak dari sisi peraturan bank harus berbeda dengan SAK non UMKM. Standar inilah yang kita kenal sekarang sebagai SAK ETAP, dimana UMKM telah dikategorikan sebagai Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Muncunya SAK ETAP sendiri dimaksudkan agar konvergensi *IFRS* dapat segera diwujudkan secara penuh, sehingga perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan untuk menerapkan SAK penuh dapat mengadopsi SAK ETAP sebagai standar keuangan yang lebih sederhana.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2.2 Ruang Lingkup SAK ETAP

Berdasarkan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Ruang lingkup standar ini juga menjelaskan bahwa entitas dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika: proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek dipasar modal; atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana dan bank investasi. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan standar tersebut.

SAK ETAP dapat digunakan oleh:

1. UMKM
2. Koperasi
3. Perseroan Privat
4. Bank Perkreditan Rakyat (diizinkan oleh Bank Indonesia)

2.2.3 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Menurut Muljono (2012), Laporan keuangan entitas dianggap lengkap apabila meliputi berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Judul dan sub jumlah, entitas menyajikan pos, judul, dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam angka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas.
2. Format urutan, SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang akan disajikan, namun hanya menyediakan daftar pos-pos yang berbeda baik sifat atau fungsinya untuk menjamin penyajian yang terpisah dalam neraca. Sebagai tambahan pos yang terpisah akan dibentuk jika ukuran, sifat atau fungsi dari pos atau agregasi terhadap pos-pos yang serupa membuat penyajian terpisah menjadi relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Uraian yang digunakan dan urutan pos-pos atau agregasi terhadap pos-pos yang sejenis mungkin diubah sesuai dengan sifat entitas dan transaksinya, untuk menyediakan informasi yang relevan dalam rangka memahami posisi keuangan entitas.
3. Klasifikasi aset dan kewajiban, entitas harus menyajikan:
 - a. Aset lancar, entitas mengklasifikasikan aset lancar jika :
 - 1). Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
 - 2). Dimiliki untuk diperdagangkan.
 - 3). Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, atau
 - 4). Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

c. Aset tidak lancar

Entitas mengklasifikasikan semua paragraf lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

d. Kewajiban jangka pendek, entitas mengklasifikasikan kewajiban jangka pendek jika :

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

e. Kewajiban jangka panjang, entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013), pengertian laporan keuangan yang lengkap suatu entitas meliputi :

1. Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan (Hery, 2016). Neraca dapat digambarkan sebagai potret kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu (*snapshoot* keuangan perusahaan), yang meliputi aset (sumber daya atau *resources*) perusahaan dan klaim atas aset

tersebut (meliputi utang dan saham sendiri). Aset perusahaan menunjukkan keputusan penggunaan dana atau keputusan investasi pada masa lalu, sedangkan liabilitas perusahaan menunjukkan sumber dana tersebut atau keputusan pendanaan pada masa lalu. Dana diperoleh dari pinjaman (utang) dan dari penyertaan pemilik perusahaan (modal) (Hanafi dan Halim, 2014).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013), yang disajikan dalam neraca antara lain adalah :

- a) Pos-pos neraca
- b) Judul dan sub jumlah
- c) Format urutan

Pos-pos dalam neraca meliputi :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

2. Laporan Laba Rugi

Menurut Sujarweni (2016), laporan laba rugi adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-

beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu. Laporan rugi laba menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Untuk perusahaan jasa istilah penghasilan dalam laporan laba rugi adalah pendapatan. Untuk perusahaan dagang dan manufaktur istilah penghasilan dalam laporan keuangan adalah penjualan.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Informasi yang disajikan pada laporan laba rugi antara lain adalah :

- a. Pos-pos laba rugi, laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut :
 1. Pendapatan
 2. Beban keuangan
 3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 4. Beban pajak
 5. Laba atau rugi neto
- b. Judul dan sub jumlah, entitas harus menyajikan pos, judul, dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.
- c. Pos luar biasa, entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan ekuitas, pembaca laporan dapat mengetahui sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu (Martani dkk, 2016). Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas, dan dividen serta distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Informasi yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas menunjukkan :

- a. Laba atau rugi untuk periode tahun berjalan
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah yang berasal dari :

Laba atau rugi

2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas

3. Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasuri, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Ste Isyamin University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

4. Laporan perubahan ekuitas, yang menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

4. Laporan arus kas

Menurut Muljono (2012), laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Ada beberapa kasus dimana perusahaan menguntungkan (selalu memperoleh laba), tetapi tidak mampu membayar utang-utangnya kepada *supplier*, karyawan, dan kreditur-kreditur lainnya. Perusahaan-perusahaan yang sedang tumbuh biasanya mengalami kejadian semacam itu (menguntungkan tetapi tidak mempunyai kas yang cukup) (Hanafi dan Halim, 2014).

Entitas menyajikan laporan arus kas untuk suatu periode dan diklasifikasikan menurut :

- a) Aktivitas Operasi, meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan kegiatan investasi atau pendanaan. Termasuk transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang atau jasa.
- b) Aktivitas Investasi, meliputi pemberian kredit, pembelian atau penjualan investasi jangka panjang seperti pabrik dan peralatan.

- c) Aktivitas Pendanaan, meliputi transaksi untuk memperoleh dana dan distribusi *return* ke pemberi dana dan pelunasan utang.
5. Catatan atas laporan keuangan
- Menurut Martani, dkk (2016), catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan (*disclosure*), baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dihadapi oleh peristiwa yang dapat memengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga sering kali ditekankan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (Muljono, 2012).
- ## 2.3 Laporan Keuangan
- ### 2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan
- Laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu (Sujarweni, 2016). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya : sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan

laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Sadeli dalam Sujarweni (2016), menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan atas hasil proses akuntansi sebuah perusahaan yang meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan oleh pihak perusahaan pada periode tertentu sebagai pelaporan ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi para pemakai informasi.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi (Sadeli dalam Sujarweni, 2016). Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (Revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan laporan keuangan secara umum yaitu :

1. Memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
 3. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
 4. Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.
- Pemakai laporan keuangan beragam baik pihak eksternal maupun internal. Pemakai internal adalah manajemen. Informasi digunakan manajemen untuk melakukan perencanaan dan pengendalian entitas. Berdasarkan informasi penjualan, manajemen dapat melakukan tindakan perubahan orientasi penjualan dari satu lokasi ke lokasi lain, atau justru melakukan ekspansi penjualan, penambahan jumlah staf bagian pemasaran atau melakukan kebijakan meningkatkan harga jual. Pihak eksternal yang menggunakan informasi akuntansi beragam dan tujuan yang berbeda. *Investor* menggunakan informasi akuntansi untuk menilai harga saham, kemudian melakukan keputusan untuk membeli atau menjual investasi di sebuah entitas. *Kreditur* menggunakan informasi untuk menentukan kelayakan sebuah entitas untuk diberikan kredit, sehingga sangat memperhatikan kemampuan entitas untuk membayar hutang dan bunga di masa mendatang. Pihak pajak menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan berapa jumlah pajak yang dibayar oleh sebuah entitas.
- Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari:
1. Neraca
- Neraca yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan Laba Rugi
 1. Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
 3. Laporan Perubahan Ekuitas
 1. Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan yang menyajikan perubahan ekuitas karena penambahan dan pengurangan dari rugi/laba dan transaksi pemilik.
 4. Laporan Arus Kas
 1. Laporan arus kas yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.
 5. Catatan Atas Laporan Keuangan
 1. Catatan atas laporan keuangan yaitu catatan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.
- 2.3.3 Penyajian Laporan Keuangan**
- Menurut Muljono (2012), penyajian wajar dari laporan keuangan yang mematuhi SAK ETAP antara lain dijelaskan sebagai berikut :
1. Penyajian Wajar
 1. Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban, konsep dan prinsip pervasif. Penerapan SAK ETAP, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

2. Kepatuhan pada SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atau kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

3. Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hak-hak tersebut. Untuk membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha.



4. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan :

- a) Fakta tersebut
- b) Alasan penggunaan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek.
- c) Fakta bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya diperbandingkan.

5. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antarperiode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

6. Informasi komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Kelalaian dalam mencantumkan atau mencatat suatu pos di anggap material jika, baik secara individual maupun bersama-sama, dapat memengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Besaran dan sifat unsur tersebut dapat menjadi faktor penentu.

2.3.4 Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang pada hakikatnya bersifat kuantitatif, namun agar informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakai maka harus memenuhi karakteristik kualitatif, dengan karakteristik kualitatif tersebut, informasi kuantitatif dalam laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pemakai (Martani dkk, 2016).

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan menurut IAI (2013) diuraikan sebagai berikut :

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat. Dengan demikian, tidak tepat membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas suatu entitas.

4. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk memengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil yang baik.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat meliputi unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban tidak disajikan lebih rendah. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengizinkan bias.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antarperiode untuk entitas tersebut, dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

9. Tepat Waktu

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya, namun evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansi. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal dalam evaluasi manfaat dan biaya.

2.4 Koperasi

2.4.1 Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperative*, secara sederhana berawal dari kata "co" yang berarti bersama dan "operation" artinya bekerja. Jadi pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota.

ILO (*International Labour Organization*) mendefinisikan koperasi sebagai berikut, “*Cooperative define as an association of persons usually of Limited means who have voluntarily joined together to achieve a common economic end thorough the formation of a democratically controlled business organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of risk and benefits of the undertaking*”.

Menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 12 Tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang/badan hukum koperasi yang merupakan atas susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi Indonesia adalah kumpulan dari orang secara bersama-sama bergotong-royong berdasarkan persamaan kerja untuk memajukan kepentingan perekonomian anggota dan masyarakat umum. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota.

Drs. Arifinal Chaniago (2001), dalam bukunya ekonomi dan koperasi memberikan definisi, “*Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan masuk atau keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.*”

Sebagai Bapak Koperasi Indonesia, Moh Hatta mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip saling tolong-menolong.

2.4.2 Landasan Koperasi

Landasan koperasi Indonesia adalah pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, koperasi di Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut :

1. Landasan Pokok

Landasan pokok koperasi Indonesia adalah Pancasila. Penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Pancasila merupakan jiwa dan semangat bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta merupakan nilai-nilai luhur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Landasan Struktural

UUD 1945 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia. Sebagaimana yang termuat dalam ayat 1 pasal 33 UUD 1945 dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak disusun di Indonesia adalah suatu perekonomian "usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan." Maksud dari "usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan" dalam ayat 1 pasal 33 UUD 1945 itu adalah koperasi. Artinya, semangat usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan itu pada mulanya adalah semangat koperasi.

3. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Sifat inilah yang harus senantiasa ada dalam aktivitas koperasi. Setiap anggota koperasi harus memiliki rasa kesetiakawanan dengan anggota koperasi yang lain. Namun rasa kesetiakawanan harus diikuti oleh kesadaran diri untuk maju dan berkembang guna meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

4. Landasan Operasional

Landasan operasional merupakan tata aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati oleh anggota, pengurus, badan pemeriksa, manajer dan karyawan koperasi dalam melakukan tugas masing-masing di koperasi. Landasan operasional koperasi berupa undang-undang dan peraturan-peraturan yang disepakati secara bersama. Berikut ini landasan operasional koperasi Indonesia:

- a) UU No. 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian.
- b) Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi.

2.4.3 Asas koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945". Berdasarkan bunyi pasal 3 UU No. 25/1992 itu, dapat disaksikan bahwa tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal sebagai berikut :

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
 2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
 3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.
- 3 Fungsi Koperasi

Dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.4.4 Manfaat Koperasi

Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

1. Manfaat koperasi di bidang ekonomi :
 - a. Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya.
 - b. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan.

d) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi.

e) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

2. Manfaat koperasi di bidang sosial :

a) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tentram.

b) Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.

c) Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

2.4.5 Prinsip Koperasi

Di dalam Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan pada pasal 5 bahwa dalam pelaksanaannya, sebuah koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi. Berikut ini beberapa prinsip koperasi yaitu :

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.

2. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.

3. Sisa hasil usaha (SHU) yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.

4. Modal diberi balas jasa secara terbatas.

5. Koperasi bersifat mandiri.

Menurut Teori Klasik, jenis koperasi ada 3, yaitu koperasi pemakaian (koperasi warung, koperasi sehari-hari, koperasi distribusi, warung andil, dan sebagainya), koperasi penghasil atau koperasi produksi, dan koperasi simpan-pinjam. Sedangkan berdasarkan aktivitas ekonomi para anggotanya, jenis koperasi terbagi menjadi tiga, yaitu koperasi produsen, koperasi konsumen, dan koperasi kredit atau jasa pembiayaan.

2.4.6 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Anoraga (dinamika Koperasi, 2000) jenis koperasi dapat dibagi menjadi:

1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

2. Koperasi Konsumsi

Barang konsumsi adalah barang kebutuhan sehari-hari misalnya:

- a. Barang pangan seperti beras, gula, garam, minyak kelapa dan sebagainya.
- b. Barang-barang sandang seperti kain batik, tekstil dan sebagainya.
- c. Barang pembantu keperluan sehari-hari seperti sabun, minyak tanah dan sebagainya.

3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun oleh para anggotanya sendiri.

4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu, baik bagi para anggotanya maupun bagi para masyarakat umum.

5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu maca kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya.

2.5 Pencatatan Akuntansi Menurut Pandangan Islam

Dalam Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 telah menjelaskan tentang perintah praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi. Ayat ini merupakan ayat yang paling terang-terangan membahas praktek akuntansi, yang dimana terdapat 8 kata yang berakar dari kata mencatat dalam ayat tersebut, yang dimana mencatat merupakan bagian dari fungsi utama akuntansi.

Berikut dalil Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَاءِ أَنْ تَضْلَ
إِحْدَاهُمَا فَتُذْكَرَ إِحْدَاهُمَا ٱلْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ ٱلشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا



وَلَا تَسْمُؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ
 وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٢٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisa Arahmah (2016)	Gap Analysis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi pada UD. Kopi Gunung Betung Bandar Lampung)	Deskriptif Kualitatif	Terdapat <i>gap analysis</i> antara laporan keuangan yang disusun oleh UD. Kopi Gunung Betung dengan laporan keuangan yang disusun sesuai SAK ETAP yaitu perbedaan pos-pos yang mengakibatkan perbedaan nominal pada setiap laporan keuangan.
2	Milla Yolanda (2016)	Analisis Beda Tetap Dan Beda Sementara Terhadap Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Dan Fiskal Pada Laporan Keuangan Karya Unit Desa	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menemukan bahwa dalam Peraturan Perpajakan, ada penghasilan yang bersifat final dan ada beberapa biaya yang tidak boleh dikurangkan dengan Penghasilan bruto dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3	Nih Luh Gede Ariantani, Anjuman zukhri, Made Ary Meitriana (2014)	Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penyajian laporan keuangan KSP Lembang Sejahtera Mandiri tahun 2013 terdiri atas laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha dan penyajian laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP
	4	R. Taufik Hidayat, SE., MMSi. (2015)	Penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik) untuk pelaporan keuangan bagi entitas usaha Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia	Kajian, Permodelan, dan Analisis	Koperasi dan UKM Termasuk ke Small Enterprises (usaha kecil menengah), sebaiknya Koperasi dan UKM menggunakan SAK-ETAP yang lebih sederhana dari pada standar akuntansi keuangan lainnya untuk pencatatan akuntansinya serta pelaporan keuangannya.
	5	Meta Rizky dan Anilistiono (2014)	Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal Pada KSU Karyawan Pemerintah Kota Semarang Tahun 2014	Deskriptif dan Eksposisi	Penyusunan laporan keuangan pada KSU Karyawan Pemerintah Kota Semarang belum sesuai dengan peraturan perpajakan sehingga menyebabkan sisa hasil usaha komersial pada
			Sejahtera Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi		menghitung besarnya Penghasilan Kena Pajak. Penghasilan dan biaya tersebut adalah Pendapatan Bunga bank, Biaya kain sarung dan dasar batik, Biaya lain-lain, Biaya pajak penghasilan, selain itu, adanya pengelompokan aktiva tetap berwujud yang akan mempengaruhi Penghasilan Kena Pajak.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau			KSU Karyawan Pemerintah Kota Semarang berbeda dengan hasil usaha fiskal.
	Kadek Arsani dan Wayan Putra (2013)	Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan KSP duta Sejahtera	Deskriptif Komparatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan belum sesuai dengan SAK ETAP. Sedangkan, Perlakuan akuntansi beban sudah sesuai dengan SAK ETAP.
	7 I Made Narsa, Agus Widodo, dan Sigit Kurnianto (2012)	Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK ETAP Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan	In-depth Interview	Hasil dari penelitian ditemukan bahwa kendala UMKM adalah tidak memiliki laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan UMKM yang memiliki catatan keuangan yang baik mempunyai perkembangan yang lebih pesat dibandingkan UMKM lainnya meskipun usia pendiriannya sama, bahkan lebih muda dari beberapa UMKM lainnya.
8	Rachmad Firmansyah (2015)	Implementasi Pajak Penghasilan Badan pada PT. BPR Puridana Arthamas	Deskriptif Kualitatif	PT. BPR Puridana Arthamas berdasarkan SAK Komersial yang harus melakukan koreksi fiskal atas perhitungan laba rugi sesuai ketentuan perpajakan untuk menghasilkan laba fiskal dan penghasilan kena pajak. Perbedaan laba komersial dan fiskal karena peraturan UU pajak penghasilan. Pengaruh dari koreksi fiskal dalam perhitungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Nanda Murnianty (2014)	Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Karyawan Sei Galuh (KOPKAR-SGH) di Kecamatan Tapung	Deskriptif	PPh pasal 25 terdapat PPh yang kurang bayar sebesar Rp. 3.707.000,-. Hasil penelitian Koperasi Karyawan Sei Galuh dalam pencatatan laporan keuangan memiliki kelemahan yang menggunakan pencatatan secara manual dan belum menerapkan SAK ETAP secara penuh sebagai standar penyusunan laporan keuangan.
--	--	---	------------	---

Sumber: Penelitian Terdahulu

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan selanjutnya diambil satu kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi objek penelitian yaitu pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari yang beralamat di Jl. Swadaya Pekanbaru.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menyangkut langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut;

- Peneliti melakukan observasi dan studi literatur untuk menemukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian serta menemukan metode yang akan digunakan dalam penelitian.
- Melakukan permohonan izin penelitian pada objek penelitian.
- Mengetahui struktur organisasi objek penelitian, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Mengetahui bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan.
- Menelusuri proses penyajian laporan keuangan yang ada di objek penelitian.

- f. Membandingkan hasil yang diperoleh dari koperasi dengan SAK ETAP untuk dijadikan acuan dasar dalam menganalisa permasalahan yang ada.
- g. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk objek penelitian berdasarkan hasil penelitian.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas:

- a. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (numeric). Data kuantitatif berupa laporan keuangan satu tahun (Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan) pada tahun 2017.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yakni berupa laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Serba Usaha Rejosari Tahun Buku 2017.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Wawancara (*interview*)

Yaitu wawancara langsung dengan pimpinan dan pegawai Koperasi bagian akuntansi/ keuangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data-data perusahaan seperti buku kas besar, akumulasi penyusutan bangunan, dan laporan keuangan (neraca, laporan perhitungan hasil usaha, dan laporan kekayaan bersih) KSU Rejosari.

3.7 Mode Analisis

Mode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif, Metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi. Serta melakukan analisa dengan membandingkan teori-teori dan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan praktik yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha Rejosari, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Koperasi

KSU Rejosari pada awalnya dari pra Koperasi PKK RT 03/RWXII yang didirikan bulan April 1988 atas desakan ekonomi anggota yang pada saat itu mengalami kesulitan. Dengan Simpanan Pokok Rp. 5000,00. Simpanan Wajib Rp. 250,00 dengan jumlah anggota 18 orang. Modal Awal Rp. 94.500,00. Sebagai modal bagi anggota diberikan pinjaman Rp. 20.000,00 per orang secara bergulir.

Dengan bermodal keyakinan, pengurus terus menerus secara rutin membina anggota tentang manfaat Koperasi dan cara-caranya dengan menerapkan segala peraturan yang disepakati dan melaksanakan sanksi yang benar dan tepat bagi setiap anggota yang melanggar. Tahun 90 an ada program dari BPPMKB untuk mendirikan kelompok usaha Takesra dan Kukesra, perkelompok terdiri dari 20 orang. Maka kami bentuk dua kelompok yang dananya semuanya dikelola oleh pra koperasi. Kelompok tersebut terdiri dari:

1. Kelompok Kenanga yang Diketuai oleh Hj. Elwi, S.pd
2. Kelompok bunga Tanjung yang Diketuai oleh Sarianis

Usaha kelompok berjalan sampai 4 tahap :

1. Per orang 2.000,00 x 20 orang = Rp. 40.000,00 x 2 klp = Rp. 80.000,00
2. Per orang 4.000,00 x 20 orang = Rp. 80.000,00 x 2 klp = Rp. 160.000,00
3. Per orang 8.000,00 x 20 orang = Rp. 160.000,00 x 2 klp = Rp. 320.000,00
4. Per orang 16.000,00 x 20 orang = Rp. 320.000,00 x 2 klp = Rp 640.000,00



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan bantuan dana ini akhirnya Koperasi PKK berkembang dengan pesat, dari KUD Rejosari menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari dengan mendaftarkan ke kantor Dinas Koperasi dan UKM dengan badan hukum No. 7/BH/KDK-46/1:/III/1999. Setelah itu Koperasi berkembang dengan baik, kesadaran anggota terus meningkat dalam mengembalikan pinjaman pada tanggal 11 setiap bulannya. Keanggotaan terus bertambah secara selektif. Tahun 2001 Pemerintah mempercayai dana bergulir subsidi BBM Rp. 100.000.000,00, tahun 2003 mempercayai pengelolaan dana ekonomi kerakyatan Rp. 85.000.000,00. Alhamdulillah sampai saat ini KSU Rejosari tetap mendapatkan predikat terbaik dalam membayar hutang tepat pada waktunya.

Semua hutang diatas sudah luas. Tanggal 20 Oktober 2010 KSU Rejosari mendapat dana hibah dari kementerian Koperasi dan UMKM Republi Indonesia dana hibah sebesar Rp. 50.000.000,00. Bulan Oktober 2014 KSU Rejosari dapat pinjaman dari Bank BTPN Rp. 1.250.000.000,00. Tanggal 3 Maret 2011 dapat pinjaman dari Kementerian Koperasi melalui LPDB sebesar Rp. 500.000.000,00. Tanggal 15 September 2014 dapat pinjaman lagi dari LPDB sebesar Rp. 3.000.000.000,00 yang diterima dua tahap, tahap pertama pada tanggal 15 September 2014 dan tahap kedua pada tanggal 8 Januari 2015. Alhamdulillah berkat bantuan dana dari LPDB KSU Rejosari sudah mempunyai gedung sendiri ukuran 10x18 m lantai 2 semua dananya bersumber dari hibah anggota.

1. SHU Anggota 31 Desember 2015 Rp. 220.000.000,00
2. Penyisihan SHU 10-15% per Tahun

Terimakasih LPDB semoga LPDB terus membantu dana bagi Koperasi yang membutuhkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua ini diperoleh atas kerjasama pengurus, pengawas, dan semua anggota yang telah mematuhi kebijakan Koperasi semua berkat bimbingan Pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dan Dinas Koperasi UMKM Provinsi Riau. Tanggal 12 Juli 2015 KSU Rejosari mendapat penghargaan Koperasi berprestasi tingkat Nasional yang dilaksanakan di NTT Kupang.

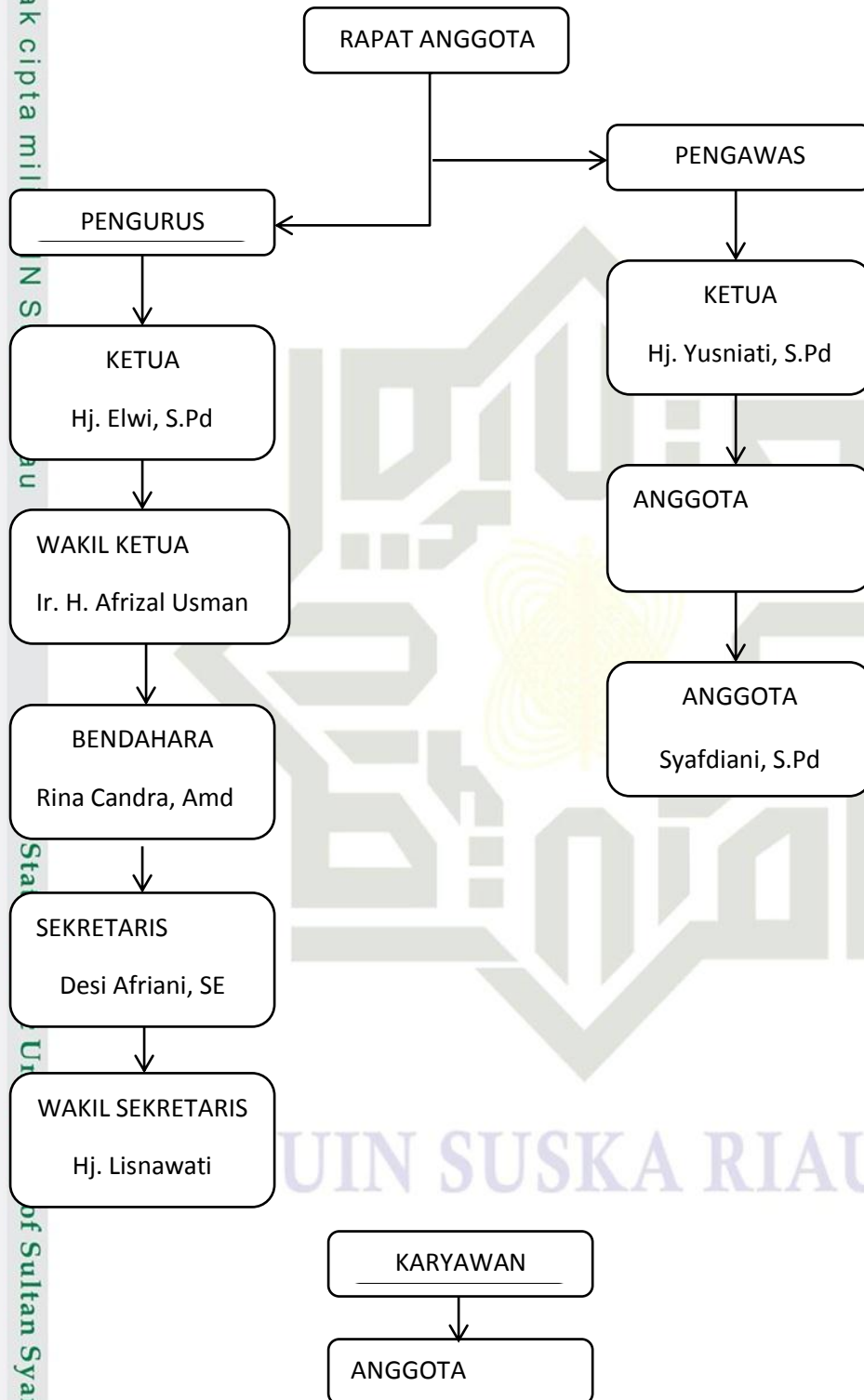
4.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan kerangka atau badan yang berisikan penggarisan atau penerapan dari tugas, tanggung jawab, dan wewenang atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam koperasi tersebut.

4.2.1 Kepengurusan

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Ketua | : Hj. Elwi S.Pd |
| 2. Wakil Ketua | : Ir. H. Afrizal Usman |
| 3. Bendahara | : Rina Candra Amd |
| 4. Sekretaris | : Desi Afrianti, SE |
| 5. Wakil Sekretaris | : Hj. Lisnawati |
| 6. Pengawas | : -Hj. Yusniati, S.Pd
-Fitria Santi
-Syafdiani, S.Pd |

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi KSU Rejosari



Sumber: KSU Rejosari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari bagan Struktur Organisasi diatas, dapat diuraikan peranan manajemen dalam koperasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota Tahunan merupakan badan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota, pengurus, pemeriksa dan pejabat koperasi. Dalam rapat ini, diadakan tukar pikiran dan pendapat diantara para anggota dan juga sebagai wadah bagi pengurus melaporkan hasil kerjanya selama satu tahun kepada anggota. Selambat-lambatnya dilaksanakan bulan Maret.

2. Pengurus

Pengurus merupakan badan yang menjalankan keputusan Rapat Anggota. Pengurus koperasi sedikitnya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi tersebut. Masa jabatan pengurus paling lama 5 tahun. Dan dipilih kembali melalui Rapat Anggota Tahunan.

Tugas Pengurus adalah mengelola koperasi dan usahanya, mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, menyelenggarakan Rapat Anggota, mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib dan memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Wewenang pengurus adalah mewakili koperasi di dalam dan diluar pengadilan, memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta

pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar, melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Pengawas

Pengawas bertanggungjawab kepada Rapat anggota. Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Tugas pengawas adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi dan membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya. Sedangkan wewenang pengawas adalah meneliti catatan yang ada pada koperasi dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

4. Karyawan

Karyawan sifatnya membantu pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha.

5. Keanggotaan

Keanggotaan KSU Rejosari di wilayah Kelurahan Rejosari Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru, dengan anggota berjumlah 317 anggota.

4.2.2 Keanggotaan

Tabel 4.1
Jumlah Keanggotaan KSU Rejosari

Tahun 2016	Tahun 2017	2017		Persentase
		Keluar	Masuk	
27	317	16	16	0%

Sumber: KSU Rejosari

4.2.3 Simpanan

Tabel 4.2
Jumlah Simpanan KSU Rejosari

Total Simpanan				
J. Simpanan	Tahun 2016	Tahun 2017	Naik/Turun	Persentase
S. Pokok	3.170.000	3.170.000	0	0%
S. Wajib	304.456.500	319.293.250	14.836.750	4.87%
S. KH	847.727.773	1.021.588.361	173.860.588	20.50%

Sumber: KSU Rejosari

4.2.4 Pinjaman

Tabel 4.3
Jumlah Pinjaman KSU Rejosari

Tahun 2016	Tahun 2017	Naik/Turun	Persentase
12.767.588.112	11.788.707.333,4	(1.008.880.778,6)	(7.88%)

Sumber: KSU Rejosari

4.2.5 Hutang

Tabel 4.4
Jumlah Hutang KSU Rejosari

Keterangan	2016	2017	Naik/Turun	Persentase
S. Sukarela Anggota	239.508.882	450.365.921	210.857.039	88.03%
Dana Pendidikan	93.178.743	127.059.698	33.880.955	36.36%
Dana Sosial	40.842.870	55.633.070	14.790.200	36.21%
Dana Pendaker	43.967.870	60.306.070	16.338.200	37.15%

Sumber: KSU Rejosari

4.2.6 Pendapatan

Tabel 4.5
Jumlah Pendapatan KSU Rejosari

Keterangan	2016	2017	Naik/Turun	Persentase
Pend. Jasa Anggota	1.317.490.500	1.269.393.653	(48.096.847)	(3.65%)
Pend. Jasa Non Anggota	7.406.550	5.712.525	(1.694.025)	(22.87%)
Pend. Adm Anggota	37.086.438,62	36.952.234	(134.204,62)	(0.36%)
Pend. Adm Non Anggota	338.000	0	0	0
Pend. Denda Anggota	23.765.000	33.760.000	9.995.000	42.05%
Pend. Denda Non Anggota	0	2.101.600	0	0
Total Pendapatan	1.386.086.488,62	1.347.920.012	(38.166.476,62)	(2,75%)

Sumber: KSU Rejosari

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.2.7 Beban

Tabel 4.6
Jumlah Beban KSU Rejosari

Keterangan	2016	2017	Naik/Turun	Persentase
Beban	552.622.241	596.198.141	42.575.900	7.88%

Sumber: KSU Rejosari

4.2.8 SHU

Tabel 4.7
Jumlah SHU KSU Rejosari

Keterangan	2016	2017	Naik/Turun	Persentase
SHU	833.464.247	751.721.871	81.742.376	(9.80%)

Sumber: KSU Rejosari

4.2.9 Cadangan

Tabel 4.8
Jumlah Cadangan KSU Rejosari

Keterangan	2016	2017	Naik/Turun	Persentase
Cadangan	1.421.710.088	1.683.402.779	261.692.691	18.04%

Sumber: KSU Rejosari

4.2.10 Kebijakan

a. Anggota

- Calon Anggota harus mengajukan permohonan dengan melampirkan Foto Copy KTP dan surat keterangan mempunyai tempat tinggal tetap yang ditanda tangani RT/RW, Surat Nikah, KK, dan Photo ukuran 3x4 2 buah.
- Calon Anggota diajukan oleh Anggota lama yang dapat mempertanggungjawabkannya dengan membuat surat pernyataan diatas Materai.
- Membayar Simpanan Pokok Rp. 10.000,00 Simpanan Khusus Rp. 500.000,00 Simpanan Wajib Rp. 10.000,00 uang buku adm dan lain-lain.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pinjaman

1. Anggota baru boleh mengajukan permohonan setelah 3 bulan menjadi anggota dengan besar pinjaman Rp.500.000,00 selama 10 kali angsuran.
 2. Peminjam harus mengembalikan pinjaman paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
 3. Jika terlambat dikenakan sanksi pinjaman 2% dari pokok pinjaman.
 4. Pinjaman Maksimum Rp. 200.000.000,00.
 5. Jika peminjam 3 kali berturut-turut tidak membayar harus bersedia menyerahkan barang seharga pokok pinjaman + Jasa + denda.
 6. Peminjam diatas Rp. 2.000.000,00 dikenakan materai Rp 7.000,00.
 7. Peminjam yang kena denda pinjamannya diturunkan Rp. 500.000,00.
 8. Peminjam dikenakan Dana Resiko 1% dari besar pinjaman, untuk meringankan beban anggota yang terhutang jika meninggal dunia dengan ketentuan terlampir.
 9. Anggota yang meninggal diberi santunan Rp. 1.000.000,00 Suami/Istri/Anak yang menjadi tanggung jawab anggota diberi santunan Rp. 500.000,00.
- ## c. Usaha Anggota
- Usaha anggota mulai dari membuat kue, membuka usaha Kantin, jualan, bengkel, dan lain-lain.
- ## d. Tabungan Sukarela
- Bagi setiap penabung diberi jasa 0.5% /bulan sampai saat ini telah banyak anggota yang memanfaatkan koperasi sebagai tempat menabung, ada yang menabung untuk waktu tertentu, dan ada yang menabung rutin untuk kelanjutan pendidikan anak.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil Analisis dari Koperasi Serba Usaha Rejosari mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat ketidaksesuaian dengan standard penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal-hal yang membuat Koperasi Serba Usaha Rejosari memiliki kekurangan dalam menyajikan laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP adalah karena kurangnya pengetahuan tentang SAK ETAP dan kurangnya kesadaran dari pihak manajemen akan pentingnya laporan keuangan.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran kepada:

1. Disarankan kepada Koperasi Serba Usaha Rejosari untuk menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK ETAP. Supaya Koperasi Serba Usaha Rejosari mudah dalam menyusun laporan keuangan, kemungkinan untuk mendapatkan pinjaman yang lebih besar, dan dapat digunakan dalam beberapa tahun kedepan. Disarankan kepada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari untuk lebih teliti dalam menghitung pembayaran pajak agar terhindar dari sanksi administrasi perpajakan akibat kurang bayar pajak.
2. Disarankan bagi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), sebaiknya memberikan sosialisasi terbuka mengenai penyusunan laporan keuangan dalam kaidah



SAK ETAP bagi perusahaan yang tergolong UMKM disetiap kota yang ada di Indonesia.

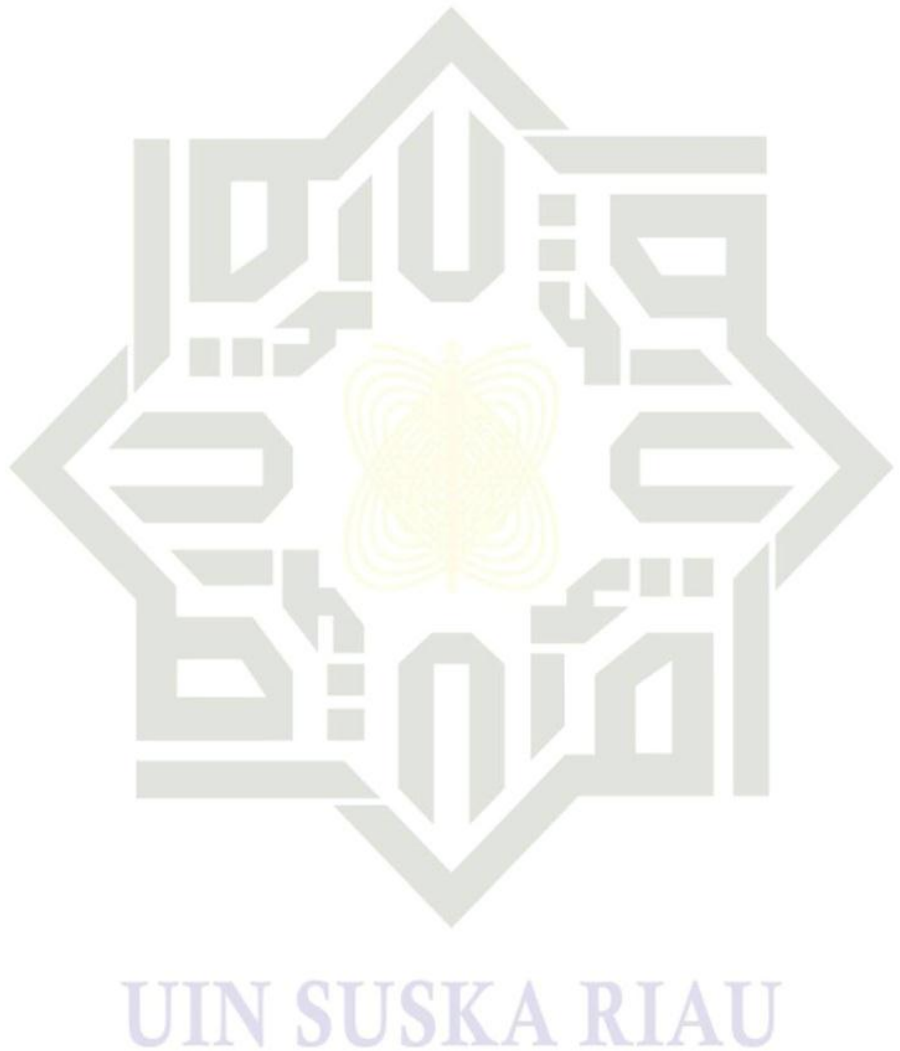
3. Bagi Perguruan Tinggi sebaiknya dapat ikut melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai penerapan SAK ETAP bagi perusahaan kecil dan tenaga kerja didalamnya, sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Agoses, Sutrisno, Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Al-Qur'an
- Danegara, Moermadi S. (2005), Pengaruh Pendapatan terhadap Laporan Keuangan, *Journal Ilmiah Ranggagading*, Vol.5, No.1, Hal:1-6.
- Harahap (2015), *Teori Akuntansi, Edisi Revisi cetakan 14*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasiholan, Hasibuan, Haryono (2013), *Akuntansi keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*, Edisi Pertama Buku 1, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hery (2016), *Teori Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2013), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta:IAI.
- Ketentuan Menteri Keuangan No 96/ PMK. 03/ 2009.
- Mardiasmo (2009), *Perpajakan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Martani, dkk (2016), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Edisi 2 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Martin, Jim (2009), Accounting For Expenses, *The CPA Journal*, Vol.79, No.1, Hal.26-32.
- Muhammad Khafid, dkk (2010), Analisis PSAK No.27 Tentang Akuntansi Perkoperasian dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Usaha pada KPRI, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2, No.1, hal. 37-45.
- Muljono (2012), *Pengaruh Perpajakan pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Randa Fransiskus (2005), Penerapan Standar Akuntansi dan Mutu Laporan Keuangan Koperasi Studi Empiris pada Koperasi Kredit Indonesia, *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Masyarakat*, Vol. 4, No.2, Hal:1-13.
- Resmi, Siti (2009), *Perpajakan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Schipper, Khaterine A., Chaterine M. Schrand, Terry Shelvin & T. Jeffrey Wilks (2009), Reconsidering Revenue Recognition, *Jurnal Accounting Hirizons*, Vol.23, no.1, Hal:55-68.

Sn, Yung (2010), Perancangan Sistem Perbankan Berbasis Usaha Kecil Menengah berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol.5, No.2, hal: 169-177.

Snoaji (2014), *Gap Analysis Penerapan SAK ETAP pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus*, Skripsi Universitas Diponegoro.

Soemarso, S.R.(2008), *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sugiarso, Gervasius (2011), *Akuntansi koperasi*, Penerbit CAPS, Yogyakarta.

Sujarweni (2016), *Pengantar Akuntansi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian.

Undang-Undang Pajak Penghasilan No 36 Tahun 2008.

Undang-Undang Perkoperasian Nomor 12 Tahun 1967.

Waluyo (2014), *Perpajakan Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

www.himiespa.feb.ugm.ac.id

www.pajak.go.id

LAPORAN
PERTANGGUNG JAWABAN KOPERASI KSU
REJOSARI
TAHUN BUKU 2017

OLEH
PENGURUS
TANGGAL, 14 Februari 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSU REJOSARI
NERACA PER 31 DESEMBER 2017

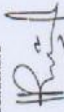
URAIAN	2017	2016	URAIAN	2017	2016
HARTA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
KAS	7.860.044,00	7.154.579,00	SIMPANAN SUKARELA ANGGOTA	450.365.921,00	239.508.880,00
BANK MANDIRI	112.044.690,00	11.378.249,00	SIMPANAN SUKARELA NON ANGGOTA	60.059.698,00	284.400.740,00
PIUTANG ANGGOTA	5.599.757,775,00	5.836.017.231,00	DANA PENDIDIKAN	127.059.143,00	93.178.743,00
PIUTANG NON ANGGOTA	22.471.208,00	149.881.233,00	DANA PENDAKER	60.306.070,00	43.967.870,00
JUMLAH HARTA	5.742.133.667,00	6.004.431.292,00	DANA SOSIAL	55.633.070,00	40.842.870,00
			SHU OTTAHAN	7.861.606,00	
HARTA TETAP			BERAN YG MSH HRS DIBYR	136.792.200,00	97.620.174,00
TANAH	306.148.750,00	306.148.750,00	DANA RESIKO	156.374.836,00	109.383.682,00
BANGUNAN KANTOR BARU/LAMA	720.000.000,00	459.431.112,00	JUMLAH KEWAJIBAN	1.054.402.544,00	908.902.961,00
AKUM PENY BANGUNAN	(49.500.000,00)	(13.500.000,00)			
PEDALATAN	208.918.000,00	67.698.500,00	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
AKUMPERY PERALATAN	(30.222.000,00)	(19.776.100,00)	UTANG UPB	1.159.472.000,00	1.779.648.000,00
JUMLAH HARTA TETAP	1.155.344.750,00	800.002.262,00	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1.159.472.000,00	1.779.648.000,00
			JUMLAH KEWAJIBAN	2.273.874.544,00	2.688.550.961,00
			KEKAYAAN BERSIH		
			SIMPANAN POKOK	3.170.000,00	3.170.000,00
			SIMPANAN WAJIB	319.293.250,00	304.456.500,00
			SIMPANAN KHUSUS	1.071.988.361,00	847.727.773,00
			HIBAH/DONAS	894.427.612,00	705.353.985,00
			CADANGAN	1.683.402.779,00	1.421.710.088,00
			SHU TAHUN BERJALAN	751.721.871,00	833.464.247,00
			KEKAYAAN BERSIH	4.673.603.873,00	4.115.802.591,00
JUMLAH HARTA	6.897.478.417,00	6.804.433.554,00	JUMLAH KEWAJIBAN + KEKAYAAN BERSIH	6.897.478.417,00	6.804.433.554,00

Pekanbaru, 14 Februari 2018

Sekretaris

Bendahara

Ketua


DESI AFRIANTISE

RINA CANDRIA MD

HJ ELWILS PD

KSU REJOSARI
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2017

	2017	2016
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN JASA ANGGOTA	1,269,393,653.00	1,317,490,500.00
PENDAPATAN JASA NON ANGGOTA	5,712,525.00	7,406,550.00
PENDAPATAN ADM ANGGOTA	36,952,234.00	37,086,438.00
PENDAPATAN ADM NON ANGGOTA	-	338,000.00
PENDAPATAN DENDA ANGGOTA	33,760,000.00	23,765,000.00
PENDAPATAN DENDA NON ANGGOTA	2,101,600.00	-
JUMLAH PENDAPATAN	1,347,920,012.00	1,386,086,488.00
BEBAN OPERASIONAL		
BEBAN GAJI PEGAWAI	116,000,000.00	78,000,000.00
BEBAN GAJI PENGURUS	50,000,000.00	35,000,000.00
BEBAN GAJI PENGAWAS	20,000,000.00	15,000,000.00
BEBAN SEWA 1 TAHUN	-	10,000,000.00
BEBAN BUNGA BANK BTN	-	17,491,077.00
BEBAN BUNGA LPDB	136,841,760.00	193,092,352.00
BEBAN PERLENGKAPAN	16,483,150.00	1,420,000.00
BEBAN ADM	3,354,900.00	4,176,000.00
BEBAN PERAWATAN	187,000.00	-
BEBAN TELEPON	3,851,172.00	5,432,998.00
BEBAN LISTRIK/KORAN	3,210,698.00	3,065,000.00
BEBAN PELAYANAN TAMU/KONSUMSI	5,986,600.00	7,416,000.00
BEBAN TRANSPORTASI	4,850,000.00	4,014,000.00
BEBAN PENYUS GEDUNG	36,000,000.00	4,134,925.00
BEBAN PENYUS PERALATAN	10,445,900.00	-
BEBAN PENDIDIKAN	500,000.00	2,200,000.00
BEBAN CAD RAT	25,000,000.00	25,000,000.00
BEBAN THR ANGGOTA	50,000,000.00	50,000,000.00
BEBAN THR PENGURUS	20,000,000.00	15,000,000.00
BEBAN THR PENGAWAS	6,000,000.00	4,800,000.00
BEBAN THR KARYAWAN	20,300,000.00	13,000,000.00
BEBAN HADIAH ANGGOTA	20,000,000.00	20,000,000.00
BEBAN BUNGA SIMP SUKARELA	30,126,461.00	25,740,345.00
BEBAN REKLAME	400,000.00	672,000.00
IZIN GANGGUAN FISKAL	-	-
UNTUK ANAK YATIM	3,500,000.00	3,500,000.00
DOKUMENTASI	3,000,000.00	3,000,000.00
PAJAK	10,160,500.00	11,467,544.00
JUMLAH BEBAN	596,198,141.00	552,622,241.00
SHU	751,721,871.00	833,464,247.00

Pengurus, 14 Februari 2018

Ketua

HJ. ELWI, S.PD

Bendahara

RINA CANDRA, A.MD

Sekretaris

DESI AFRIANTI, SE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KSU REJOSARI
LAPORAN KEKAYAAN BERSIH
PER 31 DESEMBER 2017

		2017
KEKAYAAN BERSIH AWAL 1 JANUARI 2016		4,115,882,593.00
A. PENAMBAHAN		
SIMPANAN POKOK		
SIMPANAN WAJIB	14,836,750.00	
SIMPANAN KHUSUS	173,860,588.00	
DONASI	189,073,627.00	
CADANGAN	261,692,691.00	
SHU 31 DESEMBER 2017	751,721,871.00	
		1,391,185,527.00
B. PENGURANGAN SHU 2016		5,507,068,120.00
		(833,464,247.00)
KEKAYAAN BERSIH 31 DESEMBER 2017		4,673,603,873.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KSU REJOSARI
PEMBAGIAN SHU
PER 31 DESEMBER 2017**

		2017
SHU 31 DESEMBER 2017		751,721,871.00
DANA PEMBANGUNAN 15%		(112,758,280.00)
SHU DITAHAN 2.5%		638,963,591.00
SHU 31 DESEMBER 2017		(15,974,089.00)
		622,989,502.00
40% CADANGAN	249,195,800.80	
25% JASA PINJAMAN	155,747,375.50	
15% JASA MODAL	93,448,425.30	
5% DANA PENGURUS	31,149,475.10	
5% DANA KARYAWAN	31,149,475.10	
5% DANA PENDIDIKAN	31,149,475.10	
2.5% DANA SOSIAL	15,574,737.55	
2.5% DANA PENDAKER	15,574,737.55	
		622,989,502.00

**PERSENTASE PEMBAGIAN MASING - MASING ANGGOTA
DARI SHU 2017**

A. JASA PINJAMAN	$\frac{155,747,375.50}{1,269,393,653.00} \times 100\% = 12,26\%$
B. JASA MODAL	$\frac{93,448,425.30}{1,794,417,532.00} \times 100\% = 5.20\%$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENJELASAN NERACA

1. Saldo Kas 1-1- 2017	7,154,579.00
Kas masuk 1/1 s/d 31/12/2017	8,854,645,981.00
	8,861,800,560.00
Kas keluar	8,853,940,516.00
saldo 31 desember 2018	7,860,044.00
2. BANK MANDIRI	
saldo 31-12-2017 direkening	112,044,690.00
3. PIUTANG	
Piutang Anggota	5,599,757,725.00
Piutang non Anggota	22,471,208.00
	5,622,228,933.00
4. TANAH	
Bantuan Pemda	2,500,000.00
Pembelian tanah jalan karya bakti	42,828,750.00
pembelian tanah jalan swadaya	260,820,000.00
	306,148,750.00
5. BANGUNAN	
Bangunan bantuan Pemda	15,000,000.00
Bangunan kantor 2 pintu lantai 2	705,000,000.00
dana yang ada :	
1. SHU Anggota tahun buku 31 -12-2015	220,000,000.00
2. Saldo SHU Ditahan	79,359,589.00
3. Saldo dana pembangunan	29,600,147.00
4. SHU 15%	125,019,637.00
dana yang ada	453,979,373.00
terhutang	251,020,627.00
6. PERALATAN YANG TERHUTANG	141,220,000.00
Total Hutang	392,240,627.00
diangsur 15 %x SHU	
7. SIMPANAN ANGGOTA (lihat tabel posisi Keuangan)	450,365,921.00
Simpanan non Anggota(lihat tabel posisi keuangan)	60,059,698.00
8. DANA PENDIDIKAN	
Saldo 1-1-2017	93,178,743.00
SHU 31-12-2016	34,380,400.00
	127,559,143.00
Pelatihan bln sept/Okt 2017	500,000.00
	127,059,143.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. DANA PENDAKER		
sado 1-1-2017		43,967,870.00
SHU 31-12-2016		17,190,200.00
		<u>61,158,070.00</u>
25-7-2017 Harkop	1,000,000.00	
Hadiah gerak jalan	552,000.00	
Karangan bunga	200,000.00	
Sumbangan HUT RI	500,000.00	
		<u>2,252,000.00</u>
		58,906,070.00
10. DANA SOSIAL		
saldo 1--1-2017		40,242,870.00
SHU 31-12-2016		17,190,200.00
		<u>57,433,070.00</u>
Santunan		
1. Anak Ninik K	300,000.00	
2. Hj Masrah	1,000,000.00	
3. Anak sri nellasati	500,000.00	
		<u>1,800,000.00</u>
saldo 31-12-2017		55,633,070.00
11. SHU ditahan 2.5 %x SHU 31-12-2015		20,836,606.00
Pertemuan Mitra LPDB KE Jakarta 2 Orang		<u>12,975,000.00</u>
sisa 31-12-2017		7,861,606.00
12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
1. Gaji Pengurus	50,000,000.00	
2. Gaji Pengawas	20,000,000.00	
3. Cad RAT	25,000,000.00	
4. Hadiah Utk Anggota (RAT)	20,000,000.00	
5. Anak Yatim	3,500,000.00	
6. Dokumentasi	3,000,000.00	
7. beban bunga	15,292,200.00	
Saldo 31-12-2017		<u>136,792,200.00</u>
13. DANA RESIKO		
Saldo 31-12-2016		109,383,682.00
dana resiko priode 1/1-31-12-2017		<u>61,778,300.00</u>
		171,161,982.00
Pengeluaran		
Siti Daryati	9,427,146.00	
Hj. Masrah	5,500,000.00	
		<u>14,927,146.00</u>
		156,234,836.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. CADANGAN		
saldo 1-1-2017		1,421,788,088.00
SHU 31 Desember 2016		275,043,201.00
		<u>1,696,831,289.00</u>
Penghapusan Piutang		13,350,510.00
		<u>1,683,480,779.00</u>
15. DONASI		
Saldo 1-1-2017	125,019,637.00	705,353,985.00
SHU 31-12-2016	64,053,989.00	
		<u>189,073,626.00</u>
Saldo 31-12-2017		<u>894,427,611.00</u>
16. SIMPANAN POKOK		
Saldo 31-12-2017 (lht tbl posisi keuangan)		3,170,000.00
Anggota masuk 16 Org Keluar 16 Org		-
		<u>3,170,000.00</u>
17. SIMPANAN WAJIB		
Saldo 31-12-2017 (lihat tbl posisi keuangan)		319,293,250.00
18. SIMPANAN KHUSUS		
Saldo 1-1-2017 (lht posisi keuangan)		847,727,773.00
SHU 31-12-2016		274,204,600.00
		<u>1,121,932,373.00</u>
Anggota masuk		7,000,000.00
		<u>1,128,932,373.00</u>
Anggota Keluar 16 Org(meninggal,sdh tua,berkasus)		64,730,071.00
		<u>1,064,202,302.00</u>
		27,504,320.00
		<u>1,036,697,982.00</u>
SHU non Anggota		15,108,621.00
Saldo Neraca 31-12-2017		<u>1,021,589,361.00</u>
19. SHU		
Saldo Neraca 31-12-2017 Lihat Lap Rugi Laba		751,721,871.00
20. DAFTAR INFENTARIS		
Di Lap Keu 31-12-2016		
21. PERLENGKAPAN		
Lihat di Buku Besar		

a. Contoh Ilustrasi Neraca Koperasi Konsumen

KOPERASI(jenis) "XYZ"
NERACA
POSISI : 31 Desember 20X1 dan 20X0

I. ASET	20X1 (Rp.)	20X0 (Rp.)	II. KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20X1 (Rp.)	20X0 (Rp.)
I.1 ASET LANCAR			II.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
1.1.1 Kas	xxx	xxx	II.1.1 Simpanan anggota	xxx	xxx
1.1.2 Bank	xxx	xxx	- Simpanan sukarela	xxx	xxx
1.1.3 Surat berharga	xxx	xxx	- Simpanan berjangka	xxx	xxx
1.1.4 Piutang usaha	xxx	xxx	II.1.2 Dana-dana SHU	xxx	xxx
1.1.5 Penyisihan piutang tak tertagih	(xxx)	(xxx)	II.1.3 Utang usaha	xxx	xxx
1.1.6 Persediaan perlengkapan kantor	xxx	xxx	II.1.4 Utang Bank/Lemb. Keu Lain	xxx	xxx
1.1.7 Persediaan barang dagangan	xxx	xxx	II.1.5 Utang jk. pendek lainnya	xxx	xxx
1.1.8 Biaya dibayar dimuka	xxx	xxx	II.1.6 Beban yang masih harus dibayar	xxx	xxx
1.1.9 Pendapatan yang masih hrs diterima	xxx	xxx	II.1.7 Pendapatan diterima dimuka	xxx	xxx
1.1.10 Aset lancar lainnya	xxx	xxx	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	xxx	xxx
1.1.11 Jumlah Aset Lancar	xxx	xxx			
I.2 ASET TIDAK LANCAR			II.2 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
1.2.1 Investasi jangka panjang	xxx	xxx	II.2.1 Utang Bank/Lemb. Keu Lain	xxx	xxx
1.2.2 Properti investasi	xxx	xxx	II.2.2 Kewajiban imbalan pasca kerja	xxx	xxx
1.2.3 Akum penyusutan properti investasi	(xxx)	(xxx)	II.2.3 Kewajiban Jk. Panjang lainnya - Modal	xxx	xxx
1.2.4 Aset tetap			Penyertaan	xxx	xxx
1.2.4.1 Tanah	xxx	xxx	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	xxx	xxx
1.2.4.2 Bangunan	xxx	xxx			
1.2.4.3 Mesin dan Kendaraan	xxx	xxx	III EKUITAS		
1.2.4.4 Inventaris & peralatan kantor	xxx	xxx	III.1.1 Simpanan Pokok	xxx	xxx
1.2.4.5 Akum penyusutan aset tetap	(xxx)	(xxx)	III.1.2 Simpanan Wajib	xxx	xxx
1.2.5. Aset tidak berwujud			III.1.3 Hibah	xxx	xxx
1.2.5.1 Akum amort. aset tdk berwujud	xxx	xxx	III.1.4 Cadangan	xxx	xxx
1.2.6 Aset tidak lancar lainnya	(xxx)	(xxx)	III.1.5 SHU Tahun Berjalan	xxx	xxx
Jumlah Aset Tidak Lancar	xxx	xxx	Jumlah Ekuitas	xxx	xxx
JUMLAH ASET	xxx	xxx	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx	xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Hasil Usaha

PERHITUNGAN HASIL USAHA
Posisi : 31 Desember 20X1 dan 20X0

Uraian	31 Desember 20X1	31 Desember 20X0
Pendapatan :		
Pelayanan bruto anggota	XXXX	XXXX
Beban pokok pelayanan anggota	(XXXX)	(XXXX)
Pelayanan Neto Anggota (a)	XXXX	XXXX
Pendapatan dari Non Anggota		
Penjualan pada non anggota	XXXX	XXXX
Beban Pokok Penjualan	(XXXX)	(XXXX)
Laba/rugi Non Anggota (b)	XXXX	XXXX
SHU Kotor (a + b)	XXXX	XXXX
Beban Operasional		
- Beban Usaha	XXXX	XXXX
- Beban Administrasi dan Umum	XXXX	XXXX
- Beban Perkoperasian	XXXX	XXXX
Total Beban Operasional (c)	XXXX	XXXX
SHU Operasional ((a+b)-c)	XXXX	XXXX
Pendapatan dan Beban Lain		
- Pendapatan Lain	XXXX	XXXX
- Beban Lain	(XXXX)	(XXXX)
SHU Sebelum Bunga dan Pajak	XXXX	XXXX
- Beban Bunga	(XXXX)	(XXXX)
SHU Sebelum Pajak	XXXX	XXXX
- Pajak Penghasilan	XXXX	XXXX
SHU Setelah Pajak	XXXX	XXXX

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Contoh Ilustrasi Laporan Arus Kas

KOPERASI "XYZ"
Laporan Arus Kas (metode langsung)
Periode : 31 Desember 20X1 dan 20X0

Uraian	20X1	20X0
I. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas		
- Penerimaan Kas dari pelayanan pada anggota	xxx	xxx
- Penerimaan Kas dari penjualan non anggota	xxx	xxx
Pengeluaran Kas		
- Pembayaran barang/jasa kepada anggota	xxx	xxx
- Pembayaran barang/jasa kepada non anggota	xxx	xxx
- Biaya operasional dan administrasi	xxx	xxx
- Biaya bunga	xxx	xxx
- Biaya pajak	xxx	xxx
- Pembayaran pos luar biasa	xxx	xxx
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	xxx	xxx
II. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penerimaan		
- Penjualan Surat Berharga	xxx	xxx
- Penjualan investasi jangka panjang	xxx	xxx
- Penjualan Properti Investasi	xxx	xxx
- Penjualan Aset Tetap	xxx	xxx
Pengeluaran		
- Pembelian Surat Berharga	xxx	xxx
- Pembelian investasi jangka panjang	xxx	xxx
- Pembelian Properti Investasi	xxx	xxx
- Pembelian Aset Tetap	xxx	xxx
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	xxx	xxx
III. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan		
- Simpanan Pokok	xxx	xxx
- Simpanan Wajib	xxx	xxx
- Hibah/donasi (dalam bentuk uang)	xxx	xxx
- Surat utang	xxx	xxx
- Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	xxx	xxx
Pengeluaran		
- Surat utang	xxx	xxx
- Pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan lain	xxx	xxx
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	xxx	xxx
Total Arus Kas	xxx	xxx
Saldo Kas awal periode	xxx	xxx
Saldo Kas akhir periode	xxx	xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Contoh Ilustrasi Perubahan Ekuitas

KOPERASI "XYZ"
Laporan Perubahan Ekuitas
Posisi : 31 Desember 20X1 dan 20X0

	Simpunan Pokok	Simpunan Wajib	Hibah	Cadangan	SHU Belum Dibagikan	Total
Saldo Awal	xxx	xxx	xxx	xxx		xxx
Penambahan (pengurangan)	xxx	xxx	xxx	xxx		xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggaran 15.000.000			
31-12-1999	5%	750.000	750.000
31-12-2000		750.000	1.500.000
31-12-01		750.000	2.250.000
31-12-02		750.000	3.000.000
31-12-03		750.000	3.750.000
31-12-04		750.000	4.500.000
31-12-05		750.000	5.250.000
31-12-06		750.000	6.000.000
31-12-07		750.000	6.750.000
31-12-08		750.000	7.500.000
31-12-09		750.000	8.250.000
31-12-10		750.000	9.000.000
31-12-11		750.000	9.750.000
31-12-12		750.000	10.500.000
31-12-13		750.000	11.250.000
31-12-14		750.000	12.000.000
31-12-15		750.000	12.750.000
31-12-16		750.000	13.500.000
31-12-17		750.000	14.250.000
31-12-18	Anggaran Baru 705.000 → 5%	35.250.000	49.500.000
31-12-19	"	35.250.000	84.750.000
1-1-2019	Anggaran Baru 85.000.000	750.000	85.500.000
Lupa mencatat			
4/1 - 31/3 19	19	9.000.000	94.500.000
1/4 - 30/6 19	19	94.379.999	103.937.999
1/7 - 30/9 19	19	943.999	113.375.999
1/10 - 31/12 19	19	943.999	122.813.999

- Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama penulis adalah Deni, lahir di Magek pada tanggal 12 Desember 1994. Anak paling bungsu dari pasangan Bapak Supanir dan Ibu Jasinar. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 14 Salo kecamatan Baso kabupaten Agam, tamatan tahun 2007, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 02 Baso kecamatan Baso Kabupaten Agam, tamatan tahun 2010, kemudian dilanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Ampek Angkek kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam, tamatan tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis meneruskan kuliah di Perguruan Tinggi Negeri UIN SUSKA RIAU, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi S1 dengan konsentrasi Akuntansi Perpajakan. Dengan penuh perjuangan, kerja keras disertai do'a dan usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 (satu) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesainya skripsi yang berjudul "**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Serba Usaha Rejosari**".